

DAFTAR PUSTAKA

1. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/MENKES/305/2014 tentang Pedoman nasional pelayanan kedokteran tata laksana tuberculosis. Jakarta: Kemenkes RI; 2014
2. Fawzi NI, Indrayani AM, Hamisah. Analisis program dots untuk menurunkan kasus tuberculosis di sekitar taman nasional gunung palung. 2020 Mei; Kalimantan Barat (diakses 27 November 2020) dapat di akses pada: <http://ejournal.poltekkesternate.ac.id/ojs/index.php/juke/article/view/175>
3. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman nasional pengendalian tuberculosis. Jakarta: Dirjen P2PL; 2014
4. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 67 tahun 2016 Tentang penanggulangan tuberculosis.614.542Ind.p. Kemenkes RI; 2017
5. Himawan AB, Hadisaputro S, Suprihati. Berbagai faktor risiko kejadian tb paru drop out. Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia: vol 2 No.1 2015 April (diakses 1 Nov 2020)di unduh dari <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/view/2711>.
6. WHO. Global Tuberculosis Report 2019. World Health Organization dapat di akses pada <https://www.who.int/publications/i/item/global-tuberculosis-report-2019>
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesi. Profil kesehatan Indonesia 2019. Jakarta : Kemenkes RI; 2019 (di akses tanggal 16 Nov 2020) di unduh dari pusdatin.kemkes.go.id <https://www.kemkes.go.id/>. Pusdatin
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesi. Profil kesehatan Indonesia 2018. Jakarta : Kemenkes RI; 2018 (di akses tanggal 16 Nov 2020) di unduh dari pusdatin.kemkes.go.id <https://www.kemkes.go.id/>
9. Klemens M. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian drop out pengobatan kategori 1 pada penderita TB paru di wilayah kerja dinas kesehatan kota kupang. 2018 April. 2(2). (diakses 13 November 2020); di unduh dari URL: <http://lib.unair.ac.id> Cyber_chmk.net

10. Ifebunandu, Ukwaja. 2012 Tuberculosis treatment default in a large tertiary care hospital in urban Nigeria. Prevalence, trend, timing and predictors. *Journal of infection and public Health*. Vol 5, issue 5, Oktober 2012, page 340-345 dapat di akses pada <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2012.06.002>
11. Octovianus L, Suhartono, Kuntjoro T. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian drop out penderita tb paru di puskesmas kota Sorong. *J Manaj Kesehat Indones*. 2015;3(3):228–34.(diakses 21-Nov-2020) Di unduh pada <http://eprints.undip.ac.id/39768/>
12. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Profil kesehatan provinsi jambi 2019. Jambi: Dinkes Provinsi Jambi; 2020.
13. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Profil kesehatan provinsi jambi 2018. Jambi: Dinkes Provinsi Jambi; 2019.
14. Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari. Profil kesehatan kabupaten batang hari 2017. Batang Hari : Dinkes Kabupaten Batang Hari; 2018
15. Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari. Profil kesehatan kabupaten batang hari 2018. Batang Hari : Dinkes Kabupaten Batang Hari; 2019
16. Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari. Profil kesehatan kabupaten batang hari 2019. Batang Hari : Dinkes Kabupaten Batang Hari; 2020
17. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi dan Kabupaten Batang hari. Data Program TB Tahun 2016-2019
18. Kemenkes RI, Petunjuk Teknis Pencegahan dan Pengendalian Infeksi TB di Pelayanan Kesehatan Primer/Tingkat Pertama. Jakarta: Kemenkes RI.2014
19. Fauziyah N. Faktor yang Berhubungan Dengan Drop Out Pengobatan pada Penderita TB Paru di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (Bp4) Salatiga. 2010 dapat di akses pada <https://lib.unnes.ac.id/3128/1/6311.pdf>
20. Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. *Pharmaceutical care untuk pasien penyakit tuberculosis*. Jakarta : Depkes RI; 2005
21. Widyaningsih, Nunuk. Analisis factor factor yang mempengaruhi praktik pengawas menelan obat (PMO) dalam pengawasan penderita tuberculosis paru

- di kota semarang. Masters thesis, Program pascasarjan Universitas Diponogoro.2004 di akses pada <http://eprints.undip.ac.id/14516/>
22. Khamidah, Susmaneli H. *The factors that deals in a medical treatment by those with pulmonary tuberculosis BTA + In The Work Area Puskesmas Harapan Raya*. J Keskomp [Internet]. 2016May1 [cited 2020Dec.15];3(2):88-92. Available from: <https://jurnal.http.ac.id/index.php/keskom/article/view/109>
 23. Rahmawati, Novita, Kusumawati Y, Wijayanti AC. Faktor yang berhubungan dengan ketidakberhasilan pengobatan tuberkulosis usia produktif di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta Tahun 2015. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/48093/>
 24. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018. dapat di unduh pada: <https://promkes.net/2019/03/03/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas-2018/>
 25. Parmelia M, Duarsa DP, Sari KAK, Faktor yang berhubungan dengan kejadian putus obat pada pasien tuberkulosis paru di puskesmas kota Denpasar. Jurnal Medika Udayana [Internet] : 2019 September [Date accessed:15dec.2020]; 8(9) di akses pada : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/53069>
<https://doi.org/10.24843/MU.2019.V8.i9.P12>
 26. Rahmansyah A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan drop out pada penderita tb paru di rumah sakit paru Palembang. Tesis FKM UI; 2012 di unduh pada <http://www.lontar.ui.ac.id/detail.jsp?id=20304320&lokasi=lokal>
 27. <https://health.grid.id/read/352246768/mengenal-efek-samping-obat-mulai-diare-ringan-hingga-berisiko-nyawa?page=all> (di kutip 24 November 2020)
 28. Ramadhayanti DA, Cahyo K, Widagdo L. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan kejadian drop out tuberkulosis pada keluarga di seluruh wilayah kerja Puskesmas Kota Semarang. 2018 April;6(2)(ISSN:2356-3346). (diakses 16- nov-2020); di unduh dari URL: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>.
 29. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Metodologi penelitian kesehatan. Kementerian Kesehatan RI: Edisi tahun 2018 di akses pada <http://www.bppsdmk.kemkes.go.id/web/>

30. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Elfabeta; Edisi ke 2 cetakan ke-2 2020.
31. Nasehudin TS, Gozali N. Metode penelitian kuantitatif. Bandung : CV. Pustaka Setia: Cetakan ke-1; 2012.